

## **SOSIALISASI PEMAMFAATAN “JUBIS” (JUS BIT SEHAT) DALAM MENCEGAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA BANTARJAYA BEKASI 2022**

**Neneng Julianti<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan & Pendidikan Profesi Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author: Neneng Julianti  
E-mail: julianti.neneng@gmail.com

**Diterima 11 Juli 2022, Direvisi 14 September 2022, Disetujui 14 September 2022**

### **ABSTRAK**

Menurut Kemenkes 2020 Angka kejadian Anemia di Indonesia pada Ibu Hamil sebanyak 48,9 %, ini mengalami peningkatan dari data sebelumnya sebesar 37,1 %. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di dusun Desa Bantarjaya pada bulan Mei tahun 2022 terdapat 74 Ibu Hamil yang mengalami Anemia sebesar 42 Ibu Hamil dan yang tidak mengalami Anemia 32 Ibu Hamil. Sehingga kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya masih tinggi. Pendidikan kesehatan perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil terhadap bahaya Anemia dalam masa kehamilan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan Implementasi dalam Pembuatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya tahun 2022. Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan sosialisasi / penyuluhan tentang materi Anemia pada masa kehamilan dan dilanjutkan Demonstrasi pembuatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di laksanakan di Desa Bantarjaya Wilayah Kerja Puskesmas Pebayuran Kabupaten Bekasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengalami peningkatan pengetahuan tentang bahaya Anemia pada masa kehamilan dan pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil. Dari 50 responden sebelum sosialisasi/penyuluhan memiliki pengetahuan dalam kategori cukup 62,4 %, mengalami peningkatan pengetahuan dalam kategori baik 94,2 %. Dari hasil sosialisasi / penyuluhan evaluasinya terdapat peningkatan kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Bantarjaya dengan cara melakukan pemeriksaan Hb pada 20 ibu hamil anemia, hasil nya 12 ibu hamil mengalami peningkatan hemoglobin pada ibu hamil anemia. hal ini menunjukkan bahwa adanya manfaat buah bit dalam menaikkan kadar Hb pada Ibu Hamil dengan Anemia. Sosialisasi dan Implementasi Pembuatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu hamil dapat meningkatkan kadar Hemoglobin pada Ibu hamil dengan Anemia. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan Ibu Hamil akan rutin dalam mengkonsumsi “JUBIS” (Jus Bit Sehat) tersebut untuk mencegah Anemia pada masa kehamilan.

**Kata Kunci** : sosialisasi; pemanfaatan buah bit; ibu hamil.

### **ABSTRACT**

According to the Ministry of Health 2020, the incidence of Anemia in Indonesia in Pregnant Women is 48.9%, this has increased from the previous data of 37.1%. The results of a preliminary study conducted in the hamlet of Bantarjaya Village in May 2022 there were 74 pregnant women who experienced Anemia of 42 pregnant women and who did not experience Anemia 32 pregnant women. So that the incidence of Anemia in Pregnant Women in Bantarjaya Village is still high. Health education needs to be carried out to increase the knowledge of pregnant women about the dangers of anemia during pregnancy. This community service activity aims to provide knowledge and implementation in making "JUBIS" (Healthy Beet Juice) in preventing Anemia in Pregnant Women in Bantarjaya Village in 2022. The implementation method is to provide socialization / counseling about Anemia material during pregnancy and continued demonstration of making "JUBIS" (Healthy Beet Juice) in preventing Anemia in Pregnant Women. This Community Service activity was carried out in Bantarjaya Village, The Working Area of the Pebayuran Health Center, Bekasi Regency. The results obtained from this community service activity are to experience an increase in knowledge about the dangers of anemia during pregnancy and the use of "JUBIS" (Healthy Beet Juice) in preventing Anemia in Pregnant Women. Of the 50 respondents before socialization / counseling had knowledge in the sufficient category of 62.4%, there was an increase in knowledge in the good category of 94.2%. From the results of the socialization / counseling evaluation, there was an increase in hemoglobin levels of pregnant women with anemia in Bantarjaya Village by conducting an Hb examination on 20

anemic pregnant women, the results of which 12 pregnant women experienced an increase in hemoglobin in anemic pregnant women. this shows that there are benefits of beetroot in increasing Hb levels in pregnant women with anemia. Socialization and Implementation of making "JUBIS" ( Healthy Beet Juice) in preventing Anemia in pregnant women can increase Hemoglobin levels in pregnant women with Anemia. After the implementation of this community service, it is hoped that pregnant women will routinely consume "JUBIS" ( Healthy Beet Juice) to prevent anemia during pregnancy.

**Keywords:** socialization; utilization of beetroot; pregnant women.

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang cukup besar bagi Ibu Hamil yaitu anemia. Keluhan yang sering timbul pada Ibu Hamil yang mengacu pada gejala anemia antara lain mudah lelah, letih, lesu dan produktifitas kerja berkurang. Di Indonesia terdapat 3 penyebab utama kematian ibu di Indonesia pada tahun 2018-2019 yaitu perdarahan, hipertensi dan infeksi. Salah satu penyebab dari kejadian perdarahan yaitu karena ibu menderita anemia. Menurut Kemenkes Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dimana tubuh seorang ibu hamil memiliki kadar Hb di bawah 11gram%. Menurut WHO data anemia pada ibu hamil sebesar 41,8 %. Prevalensi di antara Ibu Hamil bervariasi dari 31 % di Amerika Selatan dan 64% di Asia bagian Selatan. (WHO, 2021). Di Indonesia data Anemia pada Ibu Hamil sebanyak 48,9 %, ini mengalami peningkatan dari data sebelumnya sebesar 37,1 %. (Kemeskes.RI, 2020).

Dari masalah global yang telah didapatkan, sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Dusun 1 Desa Bantarjaya pada bulan Mei tahun 2022 terdapat 74 Ibu Hamil yang mengalami Anemia sebesar 42 Ibu Hamil dan yang tidak mengalami Anemia 32 Ibu Hamil. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan Sosialisasi/penyuluhan tentang Pemamfaatan "JUBIS" ( Jus Bit Sehat) untuk mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya Pebayuran Kabupaten Bekasi.

Anemia dapat mempengaruhi Kesehatan ibu seperti perdarahan serta berpengaruh terhadap janinnya yaitu pertumbuhan janin terhambat, kekurangan gizi janin, kelianan prematur, gawat janin dan berat badan lahir rendah, akibat anemia yang terjadi pada kehamilan akan berdampak jangka panjang yaitu anak akan menderita stunting. Hemoglobin adalah protein yang kaya akan zat besi. Memiliki afinitas (daya gabung) terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk oxihemoglobin di dalam sel darah merah. Dengan melalui fungsi ini maka oksigen dibawa dari paru-paru ke jaringan-

jaringan. (Astuti & Ertiana, 2018).

Pemecahan atau cara mengatasi masalah anemia pada ibu hamil saat ini terfokus pada pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil ditandai dengan anjuran meminum tablet Fe 90 Tablet selama kehamilan. Selain untuk masalah anemia pada ibu hamil akan berkaitan dengan kejadian stunting yang akan dialami pada anak nantinya. Hal tersebut sesuai dengan program pemerintah dalam mengatasi masalah anemia yaitu dengan memberikan pelayanan komprehensif terutama dengan memberikan tablet Fe / tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan. (Kemeskes.RI, 2020)

Bahan pangan yang sering kali kita makan setiap harinya juga dapat membantu kita menaikkan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah. Sumber pangan yang dimaksudkan tersebut antara lain daging merah, olahan susu sapi, hati sapi/ayam, makanan laut, kacang-kacangan, sayur hijau dan buah-buahan. Diantara semua buah, umbi buah bit adalah salah satu buah yang tinggi kadar asam folat yaitu 108 mg dari buah lainnya. Buah bit mengandung zat antioksidan dan yang berguna meningkatkan sistem imun ibu hamil, mengontrol kadar gula darah, dan mencegah anemia. Bagi bayi dalam kandungan, manfaat bit adalah mencegah bayi lahir cacat berakuterpenuhnya asupan folat dan zat besi. (Dewita & Henniwati, 2020).

Untuk mengatasi anemia pada ibu hamil biasanya penanganannya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Cara farmakologis yaitu dengan pemberian 90 tablet Fe dan 50 nano gram asam folat selama kehamilan. Adapun cara non farmakologis pengobatan anemia dan pencegahannya salah satu diantaranya adalah dengan cara mengkonsumsi buah bit. Saran penyajian dari buah bit ini bisa dalam bentuk jus agar mudah dikonsumsi, rasa dari buah bit kurang disukai karena aroma dan rasanya yang berbaur dengan tanah, dan buah bit termasuk kedalam golongan umbi-umbian sehingga di tambahkan madu agar dapat memberikan rasa yang manis bila di konsumsi. (Maulina, 2018).

Jumlah kadar asam folat yang terdapat dalam bit sebesar 34%, manfaatnya untuk menumbuhkan dan mengganti sel yang rusak, mencegah kecacatan pada janin dan dapat menunjang perkembangan otak pada janin. Kalium sebesar 14,8%, manfaatnya menyeimbangkan kondisi cairan dalam tubuh. Serat pangan sebesar 13,6%, manfaatnya memperlancar proses pencernaan dan menyehatkan organ pencernaan. Vitamin C sebesar 10,2%, manfaatnya menjaga daya tahan tubuh dan merangsang pembentukan sel dan jaringan baru. Magnesium sebesar 9,8%, manfaatnya menjaga fungsi otot dan sistem saraf. Zat besi sebesar 7,4%, manfaatnya membantu metabolisme energi dan mengikat oksigen dalam darah. Tembaga sebesar 6,5%, manfaatnya membantu pembentukan sel darah merah. Fosfor sebesar 6,5%, manfaatnya untuk memperkuat tulang. Triptofan sebesar 1,4%, manfaatnya untuk mendukung pertumbuhan anak dan mempercepat penyembuhan saat sakit. Caumarin, berfungsi untuk mencegah munculnya sel tumor. Betasianin, berfungsi untuk mencegah munculnya sel kanker. (Setyianingsih et al., 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di dusun 1 Desa Bantarjaya pada bulan Mei tahun 2022 terdapat 74 Ibu Hamil yang mengalami Anemia sebesar 42 Ibu Hamil dan yang tidak mengalami Anemia 32 Ibu Hamil.

Banyak faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya. Berdasarkan dari data tersebut, masalah yang dapat dirumuskan dalam kegiatan ini adalah " Bagaimana cara menurunkan kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan mengkonsumsi "JUBIS" (Jus Bit Sehat) di Desa Bantarjaya Pebayuran 2022?.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang mamfaat dan cara dalam pembuatan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya tahun 2022. Mamfaat dalam kegiatan ini adalah Ibu Hamil dapat mengaplikasikan "JUBIS" sebagai penanganan Anemia dalam bentuk Non Farmakologi.

## METODE

Metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada bagian tahap persiapan mulai dari melakukan penajakan

Puskesmas Pebayuran dengan melihat besaran masalah yang ada dan rencana yang dilakukan yaitu dengan

mengumpulkan kader Desa Bantarjaya yang aktif. Fungsi dari kader tersebut agar dapat memberikan *support* kepada Ibu Hamil agar mampu mengaplikasikan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam penanganan Anemia secara Non Farmakologi agar kejadian Anemia di Desa Bantarjaya / Sekitar Wilayah Kerja Puskesmas Pebayuran dapat mengalami penurunan. Kemudian kami melakukan pendekatan kepada Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, Bidan Desa, Kepala Desa Bantarjaya dan Kader. Kader sebelumnya sudah diberikan pembekalan oleh kami dan pihak puskesmas untuk menyampaikan dalam cara pembuatan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil.

Selanjutnya melakukan pelaksanaan kegiatan dengan membentuk Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen, Mahasiswa serta kader agar kerjasama yang dilakukan dapat secara maksimal demi tercapainya tujuan akhir pengabdian yang maksimal. Dimana kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat, 10 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB di Balai Desa Bantarjaya dengan jumlah 50 peserta (Ibu Hamil) yang di bagi menjadi 2 sesi dikarenakan keadaan yang masih dalam Covid 19 untuk mencegah kerumunan. Mulai dari menyebarkan soal Pre tes untuk melihat secara garis besar pengetahuan Ibu Hamil terhadap Anemia. Kemudian memberikan penyuluhan dan informasi terkait Anemia pada Ibu Hamil dengan menggunakan PPT dan leaflet. Pelaksanaan penyuluhan ini menggunakan leaflet agar Ibu Hamil memahami dampak dari kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Kemudian Pelaksana mendemonstrasikan pembuatan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) agar Ibu Hamil dapat membuat "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam pencegahan Anemia dalam bentuk Non farmakologi. Kemudian setelah kegiatan penyuluhan pelaksana memberikan pertanyaan Post Tes untuk melihat apakah adanya peningkatan pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal Jumat, 10 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB dengan jumlah peserta 50 Ibu Hamil. Kegiatan ini berupa Sosialisasi Pemanfaatan "JUBIS" (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran tahun 2022 berupa penyuluhan dan demonstrasi secara langsung dalam

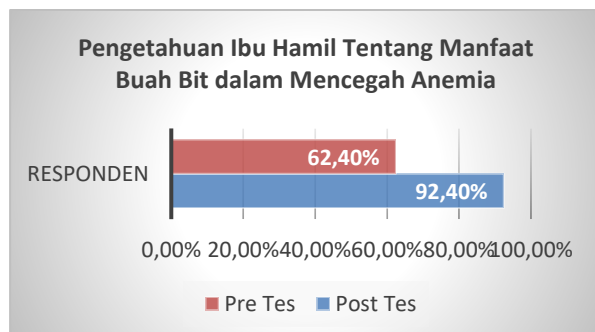
pembuatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat). Kegiatan ini telah terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana. Soal pre test dilakukan sebelum pemberian materi penyuluhan untuk melihat pengetahuan dan sikap responden. Proses penyampaian materi berlangsung secara baik dan lancar. Pada sesi Tanya jawab beberapa ibu tertarik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Hal tersebut menunjukkan antusiasme dari para responden kegiatan untuk meningkatkan pemahamannya tentang Anemia pada Ibu Hamil. Sesi berikutnya Demonstrasi dalam pembuatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) secara langsung. Lalu Sesi Terakhir adalah pembagian post test yaitu untuk menilai pengetahuan dan pemahaman ibu setelah di berikan penyuluhan yang telah diberikan. Kemudian Evaluasi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak **94,2 %** dalam kategori baik tentang Anemia pada masa Kehamilan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 31,8 % yang didapatkan secara langsung pada saat kegiatan penyuluhan dari hasil pre dan post tes. Lalu penulis melakukan evaluasi Kembali 1 minggu kemudian dari pelaksanaan penyuluhan pada hari/tanggal yaitu Jumat , 17 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran dengan melakukan pemeriksaan Hb pada 20 ibu hamil yang telah mengkonsumsi buah bit secara rutin. Hasil nya adanya peningkatan kadar Hemoglobin pada 12 Ibu Hamil dengan status Anemia sebelumnya di Desa Bantarjaya Pebayuran Bekasi tahun 2022.

dilakukan penyuluhan / sosialisasi dari 50 responden terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak 94,2 % dalam kategori baik tentang pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 31,8 %.



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan



Gambar 1. Diagram Pre Tes dan Post Test

Menurut Gambar 1 Menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi / penyuluhan dari 50 responden memiliki pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dalam kategori cukup (62,4 %), sesudah

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” ( Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya Bekasi pada tanggal Jumat, 10 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB dengan jumlah peserta 50 Ibu Hamil. terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak **94,2 %** dalam kategori baik tentang Anemia pada masa Kehamilan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 31,8 %. Kemudian evaluasi dari hasil sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil pada



Jumat , 17 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran dengan melakukan pemeriksaan Hb pada 20 ibu hamil. Hasil nya adanya peningkatan kadar Hemoglobin pada 12 Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Bantarjaya Pebayuran Bekasi tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Suci Setyianingsih bahwa terjadi peningkatan rata – rata kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil dengan anemia sesudah di berikan kombinasi jus bit dan lemon dengan tablet Fe. Hal ini menyatakan bahwa konsumsi buah bit (dalam bentuk jus) akan meningkatkan konsentrasi plasma nitrat pada pasien/ Ibu Hamil. Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemis didukung oleh adanya interaksi yang baik antar pelaksana dan responden serta dukungan dari keluarga untuk mengkonsumsi jus bit setiap malam dan meminum tablet fe setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa ada keefektifan secara signifikan kombinasi jus buah bit dan lemon dengan tablet Fe dalam kenaikan kadar Hb pada Ibu Hamil dengan Anemia. (Setyianingsih et al., 2020).

Menurut penelitian tentang “Faktor - faktor yang mempengaruhi Hemoglobin Ibu hamil trimester III” menjelaskan bahwa pendidikan merupakan faktor dasar yang berpengaruh pada kadar Hb Ibu hamil dimana mayoritas (94%) berpendidikan menengah dan memiliki kadar Hb yang baik pada trimester 3, dan pada saat penelitian ini dilakukan responden dengan latar belakang pendidikan SMA lebih banyak ditemui. Faktor Pendidikan ini sejalan dengan Kurangnya pengetahuan Ibu dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan mengolah makanan secara benar, sehingga mengakibatkan asupan makanan yang mengandung zat besi tidak adekuat. Berdasarkan hasil penelitian Irwanti Gustina (2019) terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan status anemia pada Ibu hamil. (RA et al., 2020).

Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan/ penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dari Ibu hamil di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, keyakinan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA, sehingga memiliki kemampuan untuk

menerima informasi secara baik dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kanker serviks dan upaya pencegahannya. (Sari, 2021).

Kegiatan sosialisasi / penyuluhan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan Ibu Hamil dalam pemanfaatan “JUBIS” ( Jus Bit Sehat) dalam mencegah Anemia Pada Ibu Hamil. Maka perubahan pengetahuan dan pemahaman Ibu Hamil akan semakin membaik,tentang bahaya / dampak Anemia pada masa kehamilan. Serta harapan penulis setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ibu Hamil dapat mengkonsumsi secara rutin “JUBIS” (Jus Bit Sehat ) dalam mencegah Anemia pada masa kehamilan. Sehingga kejadian Anemia pada Ibu hamil di Desa Bantarjaya Wilayah Kerja Puskesmas Pebayuran Bekasi dapat menurun.

### SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran pada tanggal Jumat, 10 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB dengan jumlah peserta 50 Ibu Hamil. terdapat peningkatan pengetahuan / pemahaman sebanyak **94,2 %** dalam kategori baik tentang Anemia pada masa Kehamilan. Sehingga persentase mengalami peningkatan pengetahuan/pemahaman sebesar 31,8 %. Kemudian evaluasi dari hasil sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit sehat) dalam mencegah Anemia pada Ibu Hamil pada Jumat , 17 Juni 2022 Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran dengan melakukan pemeriksaan Hb pada 20 ibu hamil. Hasil nya adanya peningkatan kadar Hemoglobin pada 12 Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Bantarjaya Pebayuran Bekasi tahun 2022.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Dr. drg. Eddy Suharso selaku Ketua Yayasan Medika Bahagia yang telah memberikan dan Rektor Universitas Medika Suherman Dr. Triseu Setianingsih, SKM, MKM beserta jajarannya yang telah memberikan support dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Dewita, D., & Henniwati, H. (2020). *Jus Bit Merah* (Beta Vulgaris L.) Bermanfaat

- Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 462–469.
- Kemeskes.RI. (2020). Pedoman bagi Ibu hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir. *Kemertrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Maulina, N. (2018). PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MADU DENGANEKSTRAK BUAH BIT (BETA VULGARIS) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (MUS MUSCULUS L) STRAIN DOUBLE DITSCH WEBSTER. *ANATOMICA MEDICAL JOURNAL| AMJ*, 1(3), 167–178.
- RA, M. Y., Gustina, I., & Rahmatia, W. (2020). TINGKAT KEPATUHAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KONSUMSI BUAH BIT DENGAN KENAIKAN KADAR HB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEC. JATINEGARA DAN PUSKESMAS KEC. KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Sari, L. L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(3), 20–30.
- Setyianingsih, S., Widayati, W., & Kristiningrum, W. (2020). Keefektifan Jus Buah Bit Dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 71–76.
- WHO. (2021). *Number of Maternal deaths*. Geneva.